

**BIMBINGAN KARIR UNTUK MENENTUKAN MASA DEPAN PADA SISWA/SISWI
KELAS IX SMPN 3 JATINANGOR****Iceu Amira^{1*}, Hendrawati Hendrawati², Udin Rosidin³**¹⁻³Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

Email Korespondensi: amira@unpad.ac.id

Disubmit: 01 Oktober 2024

Diterima: 21 Desember 2024

Diterbitkan: 01 Januari 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i1.17796>**ABSTRAK**

Pendahuluan : Masa depan adalah suatu hal yang harus dipikirkan secara tepat, karena banyak siswa-siswi yang masih belum memahami tentang karir yang akan dipilih nanti kedepannya, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya minat terhadap suatu karir, minat orang tua dan kondisi sosial masyarakat, tingkat ekonomi keluarga, dan lainnya. Sehingga pemilihan karir ini bagi para siswa- siswi SMP tidaklah mudah. Sebelum memilih karir, perlu dipikirkan terlebih dahulu jenjang pendidikan yang akan diambil selanjutnya apakah melanjutkan ke tingkat SMA atau SMK supaya bisa sejalan dengan karir yang akan kita ambil. Usulannya penyelesaian sesuai dengan visi Indonesia Emas 2045 yaitu pendidikan ini merupakan salah satu kunci penting untuk adaptasi dan transformasi dalam mempersiapkan visi Indonesia Emas 2045. Tujuan PKM: kami mengambil tema dan judul ini adalah untuk sosialisasi kepada siswa-siswi tentang pentingnya bimbingan karir di lingkungan sekolah. Metode: Kegiatan ini menggunakan metode edukasi kepada siswa/ siswi, seta melakukan *Teach- back Method* yaitu evaluasi yang melibatkan peserta didik untuk menjelaskan kembali konsep- konsep yang telah diajarkan. Hasil: Respon peserta antusias dan aktif bertanya Ketika diberikan materi tentang bimbingan karir. Seluruh peserta aktif dalam kegiatan mulai dari pembukaan, pemaparan dan evaluasi, *pre-test*, *post-test*, pemberian penghargaan, hingga penutupan dan dokumentasi. Kesimpulan: Setelah dilakukan edukasi tentang pentingnya pemilihan karir bagi siswa ada peningkatan dari hasil *pre* dan *posttest*.

Kata Kunci: Bimbingan, Karir, Siswa**ABSTRACT**

Introduction: The future is something that must be thought about appropriately, because many students still do not understand the career they will choose in the future, this is caused by several factors including interest in a career, parents' interest and the social conditions of society, family economic level, and others. So choosing this career for junior high school students is not easy. Before choosing a career, you need to think first about the level of education you will take and whether to continue to high school or vocational school level so that it can be in line with the career you will take. The proposed solution is in accordance with the vision of Golden Indonesia 2045, namely that education is one of the important keys for adaptation and transformation in preparing the vision of Golden Indonesia 2045. The purpose of PKM: we took this theme and

title to socialize students about the importance of career guidance in the school environment. . Method: This activity uses an educational method for students, as well as carrying out a Teach-back Method, namely an evaluation that involves students to explain again the concepts that have been taught. Results: Participants responded enthusiastically and actively asked questions when given material about career guidance. All participants were active in activities starting from opening, presentation and evaluation, pretest, posttest, awarding, to closing and documentation. Conclusion: After providing education about the importance of career choice for students, there was an increase in pre and post-test results.

Keywords: Career, Guidance, Student

1. PENDAHULUAN

Sekolah adalah tempat pendidikan di mana siswa memperoleh pengetahuan dari ketidaktahuan mereka. Sekolah dapat membantu siswa mendapatkan pendidikan yang baik dan menjadi dewasa yang positif. Layanan Bimbingan Karir untuk Siswa SMP Kelas IX bertanggung jawab untuk mengubah siswa ke arah perkembangan siswa yang optimal. Selama siswa tetap berada di sekolah, sekolah bertanggung jawab untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan akademik. Karena peran guru bimbingan dan konseling sangat penting, setiap sekolah harus memiliki guru bimbingan dan konseling untuk membantu siswa yang mengalami masalah pendidikan. (Manulang, 2023). Selama pendidikan SMP, menjadi masalah jika tidak ada layanan yang memadai untuk membantu siswa mengenali bakat, minat, dan potensi mereka, dan menggunakan pemahaman ini untuk menentukan pilihan studi yang tepat (Zamron, 2014). Aspek karir adalah komponen yang sangat penting untuk dikembangkan dalam upaya membantu seseorang berkembang secara optimal. Aspek karir termasuk kemampuan untuk memahami dirinya sendiri, mengenai lingkungan kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan harapan hidupnya, mengambil keputusan yang tepat, dan bertanggung jawab atas keputusan tersebut. (Khairun, 2016). Dunia kerja menawarkan berbagai pilihan pendidikan lanjutan dan pekerjaan. Karena banyaknya pilihan karir, siswa mungkin kesulitan membuat rencana karir yang tepat. Kemandirian seorang siswa hilang ketika mereka mengalami kebingungan. (Rohmawati, 2019).

Siswa menerima layanan bimbingan karier dari guru BK yang menawarkan informasi tentang masa depan mereka di sekolah. Layanan yang diberikan kepada siswa untuk membantu mereka merencanakan dan mengembangkan masa depan mereka dalam hal pendidikan dan pekerjaan dikenal sebagai bimbingan karier. Menurut peneliti Hibana S.Rahman 2003: 42 dalam (Masfiah, 2020) . Karena bimbingan karier dapat membantu siswa yang kesulitan merencanakan sekolah atau jurusan, bimbingan karier merupakan salah satu bentuk bimbingan yang harus diberikan oleh sekolah. Untuk memastikan bahwa siswa tidak mengalami kesulitan atau salah memilih jurusan, guru BK harus memberikan perhatian khusus pada masalah ini, salah satu layanan bimbingan karir adalah sesuai dengan pernyataan dari peneliti (Astuti, 2015). Model layanan bimbingan karir berbasis life skill yaitu informasi tentang karir dalam format klasik, diskusi, dan grup, mengundang narasumber, dan berkunjung ke layanan bimbingan dan sekolah lanjutan karir berbasis kemampuan hidup, yang membantu siswa kelas IX

mempersiapkan karir mereka SMP. Situasi di SMPN 3 Jatinangor menunjukkan tantangan yang perlu dicermati secara mendalam. Dari observasi, tampaknya terdapat ketidakpastian dan kurangnya pemahaman di antara siswa kelas 9 mengenai pilihan pendidikan selanjutnya di SMA.

Fenomena ini dapat berakar dari minimnya edukasi terkait jenjang pendidikan setelah SMP. Menurut (Rohmah, 2016) bimbingan dan konseling adalah sebuah rangkaian layanan bantuan yang diberikan oleh guru BK kepada siswa untuk membantumengatasi masalah dan agar siswa dapat berkembang menjadi lebih baik. Sejumlah solusi dapat diimplementasikan untuk mengatasi permasalahan ini. Pertama, penting untuk mengadakan program penyuluhan karir yang melibatkan pembicara dari berbagai latar belakang pendidikan dan pekerjaan. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai opsi-opsi pendidikan dan karir yang tersedia setelah menyelesaikan SMP.

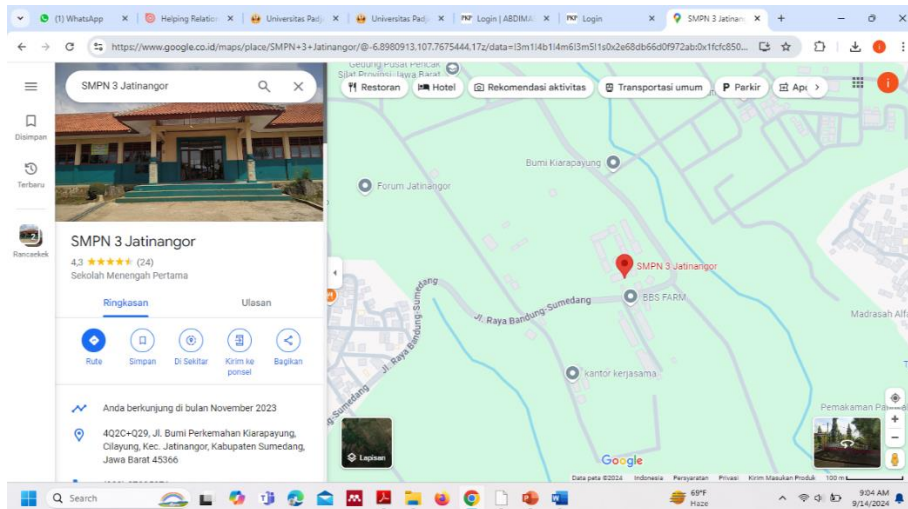
Selain itu, bekerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan tinggi lokal atau SMA terdekat dapat menjadi langkah positif. Mengundang perwakilan dari SMA untuk memberikan informasi tentang program studi, kegiatan ekstrakurikuler, dan fasilitas yang mereka tawarkan dapat membantu siswa mengambil keputusan yang lebih terinformasi. Perlu juga mempertimbangkan pemanfaatan teknologi, seperti webinar atau platform daring, untuk menyediakan akses informasi yang lebih luas kepada siswa. Membuat portal informasi pendidikan yang dapat diakses siswa dan orang tua juga dapat menjadi sarana efektif untuk menyajikan informasi yang relevan. Dengan upaya yang terkoordinasi antara pihak sekolah, lembaga pendidikan tinggi, dan tenaga pendidik, diharapkan dapat mengurangi ketidakpastian siswa kelas 9 dan meningkatkan pemahaman mereka tentang pilihan pendidikan selanjutnya.

Hasil analisis situasi masalah ini kurangnya pemahaman siswa-siswi terhadap pendidikan khususnya untuk pendidikan lanjutan dan ketika sharing session ada beberapa siswa yang belum tahu mau melanjutkan kemana setelah lulus SMP dan belum mengetahui cita-citanya. Hal ini dikarenakan kurangnya edukasi tentang bimbingan karir terhadap siswa-siswi. Padahal sesuai dengan VISI INDONESIA EMAS 2045, generasi muda bangsa Indonesia harus bisa menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Agar bisa membangun negara Indonesia menjadi negara yang maju sehingga bisa bersaing dengan negara-negara yang ada di dunia.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini tim pelaksana telah melakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi siswa-siswi SMPN 3 Jatinangor kelas IX, yaitu siswa belum mengetahui karir ke depannya mau bagaimana, oleh karena itu program ini dilaksanakan agar siswa/siswi bisa memilih jenjang karir yang cocok dengan minatnya setelah lulus dari SMP. Tujuan Pengabdian ini adalah untuk mengetahui bimbingan karir pada siswa/siswi kelas IX di SMPN 3 Jatinangor.

Rumusan Pertanyaan: “Bagaimana Bimbingan Karir Pada Siswa/Siswi Kelas IX SMPN 3 Jatinangor?”



Gambar 1. Peta/map lokasi kegiatan

3. KAJIAN PUSTAKA

Teori dan Konsep Bimbingan Karir

Bimbingan karir di SLTP merupakan proses bantuan yang diberikan oleh konselor sekolah kepada siswa dalam rangka pemberian informasi karir dan pekerjaan sehingga muncul kesadaran pada diri siswa untuk memilih pekerjaan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki. Bimbingan karir adalah komponen penting dari sistem pendidikan. Sangat penting bagi sekolah untuk memberikan bimbingan karir untuk mendukung perkembangan karir siswa seiring dengan tujuan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang siap untuk bekerja. Oleh karena itu, salah satu faktor penentu akuntabilitas sekolah adalah tingkat keberhasilan bimbingan karir, yang diukur melalui tingkat kemampuan siswa untuk membuat perencanaan karir yang sesuai dengan keadaan subyektif dan obyektif mereka sendiri. (Trihana, 2019).

Karakteristik siswa di SMP, adalah:

- Siswa berusia antara 12/13 - 15/16 tahun.
- Tugas-tugas pokok perkembangan yang harus dicapai anak, yaitu:
- Mengenal kemampuan, bakat, minat, serta arah kecenderungan karir.
- Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk pendidikan lanjutan.
- Mengenal gambaran dan mengembangkan sikap pribadi yang mandiri.
- Mengarahkan diri pada peranan sosial sebagai pria atau sebagai wanita.

Tujuan khusus bimbingan karir di SMP adalah:

- Memahami lebih tepat tentang keadaan dan kemampuan diri para siswa.
- Membina kesadaran terhadap nilai-nilai yang ada pada diri pribadi siswa.
- Mengenal berbagai jenis sekolah lanjutan tingkat menengah atas (SMA/MA).
- Mengenal berbagai jenis pekerjaan.
- Memberi penghargaan yang obyektif dan sehat terhadap dunia kerja.

Fungsi bimbingan karir di SMP adalah:

- Memberikan arahan kepada siswa agar mempunyai wawasan awal yang

- objektif tentang pendidikan lanjutan dan lapangan pekerjaan
- b. Memberikan bekal tambahan dalam melalui masa peralihan yang sistematis dari status siswa menjadi anggota masyarakat yang produktif.
 - c. Memberikan kesempatan untuk mengenal serta membina sikap, minat, dan nilai terhadap dunia kerja.

Ada lima materi pokok bimbingan karir di SMP/SLTP, yaitu:

- a. Pengenalan konsep diri berkenaan dengan bakat dan kecenderungan
- b. Pilihan karir/jabatan serta arah pengembangan karir
- c. Pengenalan bimbingan karir khususnya berkenaan dengan pilihan pekerjaan
- d. Orientasi dan informasi jabatan dan usaha untuk memperoleh penghasilan.
- e. Pengenalan berbagai jenis lapangan pekerjaan yang dapat dimasuki tamatan SMP.
- f. Orientasi dan informasi pendidikan menengah sesuai dengan cita-cita melanjutkan pendidikan dan pengembangan karir.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Karier yaitu:

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pemahaman karir, faktor faktor tersebut dapat berasal dari diri sendiri (internal) maupun dari luar diri sendiri (eksternal). Faktor-faktor tersebut juga dapat dibedakan satu sama lain, namun tidak dapat dipisahkan karena secara kebersamaan faktor-faktor tersebut akan membentuk keunikan kepribadian seseorang. Menurut Winkel & Hastuti (2012: 645) dalam (Gapui, 2019) ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang individu dalam pemahaman karier antara lain:

- a. Nilai-nilai kehidupan
- b. Taraf intelegensi
- c. Bakat
- d. Minat
- e. Sifat sifat
- f. Keadaan jasmani
- g. Masyarakat
- h. Keadaan ekonomi negara atau daerah
- i. Posisi anak dalam keluarga
- j. Pandangan keluarga
- k. Orang tua
- l. Taraf sosial-ekonomi kehidupan keluarga
- m. Peer group atau pengaruh teman-teman sebaya

4. METODE

Metode PKM dilakukan secara luring yaitu dengan mengunjungi SMPN 3 Jatinangor. Dan kegiatannya berupa pemaparan materi tentang bimbingan karir yang disampaikan oleh nara sumber, kemudian kegiatan ini dilanjutkan dengan adanya sharing session (tanya jawab) antara siswa dan nara sumber. Sharing session ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana para siswa-siswi SMP Negeri 3 Jatinangor mengetahui tentang pendidikan lanjutan dan karir yang ingin dicapai. Setelah pemaparan materi selesai kemudian dilanjutkan dengan penulisan kesan dan pesan untuk mengetahui bahwa bagaimana perasaan siswa/siswi terhadap kegiatan ini.

Terakhir adalah sesi dokumentasi sebagai bukti dari pelaksanaan kegiatan ini.

a. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan PKM, kami melakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lokasi, kemudian kami menyiapkan materi dalam PPT serta Laptod dan infokus, juga menyiapkan cinderamata buat sekolah. Kami menghubungi bagian kurikulum untuk menentukan waktu pelaksanaan. Kami membuat instrumen berupa pertanyaan untuk melaksanakan *pre* dan *post-test* yang terdiri dari pengetahuan tentang bimbingan karir mulai dari pengertian, macam-macam karir, manfaat serta pilihan sekolah untuk masa depan bagi siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Kami melakukan kegiatan ini di SMPN 3 Jatinangor diawali dengan pembukaan oleh bidang Bimbingan dan konseling dilanjutkan dengan *pretest*, setelah itu pemaparan materi tentang bimbingan karir yang terdiri dari pengertian, Karakteristik siswa di SMP, Tujuan khusus bimbingan karir di SMP, Fungsi bimbingan karir di SMP, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Karier. Setelah selesai pemberian materi diadakan diskusi dan tanya jawab, siswa masih kebingungan tentang mau kemana setelah dari SMP, bahkan ada juga yang tidak akan melanjutkan sekolah ke sekolah lanjutan. Siswa yang lainnya mengikuti dengan baik selama pemberian materi, selain dengan metode ceramah dan tanya jawab juga ada games yang memberikan suasana lebih hidup, siswa mengikuti games dan mereka sangat senang ketika mendapatkan hadiah. Setelah selesai maka diadakan *posttest* dan hasilnya ada peningkatan.

c. Tahap Evaluasi

Selama mengikuti kegiatan pendidikan tentang bimbingan karir maka siswa mulai paham harus kemana setelah SMP apakah ke SMK atau SMA, hasil dari *pres test* dan *posttest* ada peningkatan dari 50% menjadi 70%.

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Pelaksanaan layanan bimbingan karir di SMP Negeri 3 Jatinangor diberikan kepada siswa kelas IX, dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 18 November 2023, jam 09-11.30. Hasil kegiatan ini adalah awalnya seluruh siswa-siswi kelas 9 SMP Negeri 3 Jatinangor belum mengetahui tentang pendidikan lanjutan dan karir yang ingin dicapai hal ini karena kurangnya informasi. Setelah dilakukannya pemaparan tentang pendidikan lanjutan dan prospek kerja dari masing-masing jurusan, sebagian siswa sudah memahami tentang pendidikan lanjutan yang akan diambil setelah lulus dari SMP, mengetahui perbedaan antara SMA dan SMK, mengetahui prospek kerja dari masing-masing jurusan, mengetahui cita-cita yang ingin dicapai, dan cara memilih jurusan yang tepat. Hasil *pre-test* dan *post-test* ada peningkatan dari 50% menjadi 70%.



Gambar 2. Foto Sambutan sekaligus pemaparan materi



Gambar 3. Foto sedang melakukan tanya jawab dengan siswa



Gambar 4. Foto pemberian hadiah kepada siswa yang bertanya

b. Pembahasan

Anak-anak mengalami masa remaja, yang merupakan masa transisi yang dilalui mereka sebelum mencapai usia dewasa. Pada tahap ini, beberapa perkembangan fisik akan mengalami perubahan. Sifat sosial, kemampuan berpikir untuk taraf pengetahuan, dan kemampuan lainnya akan berkembang selama masa remaja. Fase remaja terjadi antara usia sepuluh atau dua belas tahun dan delapan belas tahun atau dua puluh tahun. Ini adalah fase di mana seseorang telah melalui masa kanak-kanaknya dan bergerak menuju masa dewasa, termasuk mulai mempertimbangkan karir mereka di masa depan (Pratama, 2021 dalam (Rajasa, 2022). Menurut teori perkembangan karir, masa remaja termasuk dalam tahap eksplorasi. Pada tahap ini, remaja mencoba memutuskan karir apa yang ingin mereka ambil dan bagaimana melangkah secara akademis menuju pilihan tersebut (Tressler, 2015 dalam (Ghassani, 2020). Teori *Ginzberg* juga mengatakan remaja berada pada tahap perkembangan karier tentatif (11-27 tahun), yang dibagi menjadi empat

tahap: 1) tahap minat (11-12 tahun) di mana anak cenderung melakukan kegiatan yang hanya diminati dan disukai; 2) tahap kapasitas (13-14 tahun) di mana anak mulai melakukan pekerjaan atau kegiatan yang sesuai dengan kemampuannya serta minat dan kesukaannya; dan 3) tahap nilai (15-16 tahun) di mana anak sudah bisa melakukan apa yang mereka inginkan. (Rahmi, 2023). Antara usia 12 dan 15 tahun, siswa memasuki masa remaja awal. Perpindahan dari SD/MI ke SMP ini merupakan langkah yang sangat penting dalam kehidupan siswa karena siswa akan mengalami banyak perubahan dan tuntutan belajar yang lebih besar. Oleh karena itu, bimbingan dan konseling di SMP harus lebih terus menerus atau intensif. (Ali, 2018).

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir remaja yaitu kondisi kekinian yang meliputi : teman sebaya, lokasi geografis, institusi pendidikan, dan kondisi politik (Patton & McMahon, 2001 dalam (Arjanggi, 2017).

Menurut (Makim W. d., 2019), layanan bimbingan karir dirasa sangat penting agar dapat digunakan sebagai acuan agar siswa tidak sampai salah dalam pemilihan karir karena tidak dapat memahami potensi, minat, dan bakat yang dimiliki sehingga kurang maksimal dalam mencapai cita-cita di masa depan. Sesuai dengan penelitian lain menyatakan bimbingan karir di sekolah sangatlah penting dalam membantu peserta didik agar dapat merumuskan pilihan dan membuat keputusan karir berdasarkan pemahaman kondisi diri dan lingkungan (Bambang, 1989 dalam (Abivian, 2015).

Pemberian layanan bimbingan karier memiliki tujuan agar siswa dapat memahami, memilih dan merencanakan karir apa yang diinginkannya setelah tamat dari pendidikan dan dapat mengenal dunia kerja yang sesuai dengan dirinya. Sejalan dengan penelitian dari Muslima (2019) menyatakan Hasil dari penelitiannya tersebut menunjukkan bahwa bimbingan konseling karier berpengaruh terhadap minat karier siswa. Selanjutnya mengingat siswa SMP saat ini berada di era revolusi industri 4.0 yang membutuhkan teknologi, perlu ada strategi berbasis bimbingan untuk membantu mereka merencanakan karier mereka, menurut peneliti (Pambudi, 2019) untuk meningkatkan orientasi karir siswa, program bimbingan karir melihat kebutuhan siswa melalui gambaran umum dan detail tentang setiap aspek orientasi karir. (Trisnowati, E. 2016). Pendapat dari peneliti lain yaitu Solusi untuk masalah masa depan siswa adalah keberhasilan siswa dalam pendidikan. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Nashruddin pada tahun 2019 menemukan bahwa agar siswa dapat mempersiapkan masa depan mereka dengan harus dilengkapi dengan instruksi yang diberikan oleh sekolah. Informasi yang tepat membantu seseorang memahami faktor yang ada pada dirinya sendiri. (Usman., 2020)

Tujuan pemberian layanan bimbingan karier adalah untuk membantu siswa memperoleh kompetensi yang diperlukan agar dapat mengembangkan karier yang dipilihnya secara maksimal dan memberikan gambaran tentang persyaratan suatu jabatan tertentu sehingga siswa dapat memahami diri, mampu menentukan arah pemilihan karier dan pada akhirnya membantu siswa dalam merencanakan masa depannya (Prayoga, 2018).

Layanan bimbingan karier yang diberikan memiliki banyak tujuan, salah satunya adalah membantu siswa dalam menentukan sekolah

lanjutan. Banyak siswa SMP, terutama siswa kelas 9, menghadapi kesulitan dalam memilih sekolah yang mereka inginkan, dan dengan adanya layanan bimbingan karier, siswa dapat dengan mudah mengatasi masalah mereka. (Masfiah S. , 2020). Fungsi BK Karir di SMP adalah memberikan arahan kepada siswa agar mempunyai wawasan awal yang objektif tentang pendidikan lanjutan dan lapangan pekerjaan. Prinsip pelaksanaan BK Karir adalah bimbingan karier ditujukan bagi semua siswa (individu) baik di taman kanak-kanak (TK), SD, SMP, SMA atau pendidikan dewasa, bimbingan karier merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa (individu) yang sedang dalam proses berkembang, bimbingan karier menekankan pada hal-hal yang positif. (Latifatma, 2024). Kegiatan ini juga sejalan dengan peneliti sebelumnya yaitu bahwa pada kondisi sebelumnya, mereka belum mempunyai konsep yang jelas ke depan. Namun dengan kegiatan yang dilakukan tentang bimbingan karier dapat membuka wawasan untuk dapat memiliki rencana ke depan. (Sando, 2024). Peneliti lainnya juga mengatakan bahwa untuk membantu dalam memilih jalur karir yang sesuai dengan kemampuan dan ketertarikan seseorang, perencanaan karir yang didasarkan pada bakat, minat, dan potensi diri seseorang seharusnya sudah dipikirkan sejak lama. Perencanaan karir yang matang juga dapat membantu orang membuat pilihan pendidikan yang lebih baik, menyesuaikan diri dengan perubahan, dan meningkatkan keterampilan mereka. Hal ini membantu mereka berkembang dan sukses di masa depan. (Fajri, 2024)

Pelaksanaan layanan bimbingan Karir di SMP Negeri 3 Jatinangor dapat dikatakan sudah cukup baik, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya siswa yang berani menjelaskan tentang bimbingan karier, mulai dari pendidikan lanjutan, prospek kerja dari jurusan masing-masing, mengetahui cita-cita yang ingin dicapai, dan memilih jurusan yang tepat.

6. KESIMPULAN

Setelah dilakukan pemberian materi tentang bimbingan karier, maka sebagian siswa sudah memahami tentang pendidikan lanjutan yang akan diambil setelah lulus dari SMP, mengetahui perbedaan antara SMA dan SMK, mengetahui prospek kerja dari masing-masing jurusan, mengetahui cita-cita yang ingin dicapai, dan cara memilih jurusan yang tepat. Hasil *pre test* dan *post test* ada peningkatan dari 50% menjadi 70%.

Saran

Diharapkan untuk para pendidik agar memberikan bimbingan karier secara rutin supaya para siswa tidak merasa bingung menghadapi sekolah pilihannya dan mereka siap untuk jenjang karier berikutnya.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Abivian, M., Budiamin, A., & Agustin, M. (2017). Program bimbingan karier untuk mengembangkan kemampuan membuat pilihan karier peserta didik. *utile: Jurnal Kependidikan*, 3(1), 9-17.
- Astuti, N. D. S. (2015). Layanan bimbingan karier berbasis life skill untuk meningkatkan kemampuan merencanakan karier. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan & Konseling*, 1(2).

- Ali, A. R., & Wiyono, B.D. (2018). Pengembangan modul pemilihan karir untuk siswa kelas IX SMPN 3 Babat Lamongan (Doctoral dissertation, State University of Surabaya)
- Arjanggi, R. (2017). Identifikasi Permasalahan Pengambilan Keputusan Karir Remaja. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 22(2), 28-35.
- Defriyanto, Neti, P. (2016). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir dalam Meningkatkan Minat Siswa dalam Melanjutkan Studi Kelas XII di SMA Yadika Natar. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(2), 207-218.
- Gapui, T. F. (2019). Bimbingan Dan Konseling Karier Di SMP https://www.academia.edu/43095564/Bimbingan_Dan_Konseling_Karier_Di_SMP
- Ghassani, M. (2020). Meningkatkan kematangan karir siswa smp melalui pelatihan perencanaan karir. *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)*, 12(2), 123-138.
- Khairun, D. Y., & Sulastri, M. S. (2016). Layanan bimbingan karir dalam peningkatan kematangan eksplorasi karir siswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 1(1).
- Latifatma, N., Ananda, K., Tanjung, E. P. P., Thohir, U. F., Sonia, A., Siregar, D. A., ... & Handayani, F. (2024). Penerapan Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Menenga Pertama (SMP). *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 1(2), 44-54.
- Manulang, A. (2023). Layayan Bimbingan Karier Untuk SISWA SMP <https://smpn182-jakarta.sch.id/layanan-bimbingan-karier-untuk-siswa-smp/>
- Masfiah. (2020). Masifah, S., Hendriana, H., Suherman, M. M., (2020) Layanan Bimbingan Karir untuk Siswa SMP Kelas IX. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(4), 151- 157.
- Muslima. (2019). Penerapan Bimbingan Karier terhadap Minat Siswa Sekolah Lanjutan. *Jurnal At-Taujih: Bimbingan dan Konseling Islam*, 2(2), 72-80.
- Martinus Valdino Wonda Sando, dkk (2024). Bimbingan Karier bagi Pelajar SMA Negeri 1 Bajawa Kabupaten Ngada, volume 7 no 1
- Nur El Fajri, dkk (2024). Memaksimalkan Potensi Diri Dengan Perencanaan Karir Untuk Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Cendikia Volume 3, Nomor 6, September 2024, Halaman 268-274*
- Pambudi, P. R., Muslihati, M., & Lasan, B. B. (2019). Strategi untuk Membantu Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Konseling Indonesia*. 5(1), 28-33.
- Prayoga, Y., Asrori, M., & Wicaksono, L. (2018). Analisis Pelaksanaan Bimbingan Karir Pada Peserta Didik Kelas IX SMP NEGERI 12 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(4).
- Rajasa, P. G. A. (2022). Pengembangan Modul Pengenalan Karir untuk Siswa MTs. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 12(1), 37-53.
- Rohmah, K., & Falah, N. (2016). layanan bimbingan karir untuk meningkatkan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa sma negeri 1 depok sleman di yogyakarta. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 13(1), 41-58.
- Rohmawati, N. (2019). Kemandirian Siswa dalam Merencanakan Karir Ditinjau dari Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir. *Indonesian Juornal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 8(2), 67-73

- Rahmi, A., & Asnah, M. B. (2023). Analisis Urgensi Pengembangan Modul Bimbingan Karir dalam Membantu Perencanaan Pendidikan Lanjutan Siswa SMP. *Journal on Education*, 5(3), 9307-9321.
- Trisnowati, E. (2016). Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Orientasi Karir Remaja. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 3(1), 41-53.
- Usman. (2020). Hubungan Layanan Bimbingan Karir Dengan Kesiapan Siswa Menghadapi Dunia Kerja Modern. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(1), 12-19.
- Widiyanti Trihana, Makin. 2019. Layanan Bimbingan Karir Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. *G- COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 3 No. 2.
- Zamroni, E., Sugiharto, D. Y. P., & Tadjri, I. (2014). Pengembangan Multimedia Interaktif Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat keputusan Karir Pada program Peminatan Siswa SMP. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(2).